

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PADA KELAS VII A
DI SMP NEGERI 2 COLOMADU, KARANGANYAR
Tahun Ajaran 2019/2020**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam**

Oleh:

**RINDI NUR ANTIKA
G 000 160 144**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA KELAS VII A DI SMP
NEGERI 2 COLOMADU, KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

RINDI NUR ANTIKA

G 000 160 144

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. M. Darajat Ariyanto

NIDN. 0614035601

HALAMAN PENGESAHAN

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS DALAM
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA KELAS VII A DI SMP NEGERI 2
COLOMADU, KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2019/2020**

Oleh:

RINDI NUR ANTIKA

G 000 160 144

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada Hari Jum'at 03 Juli 2020

Dan dinyatakan Memenuhi Syarat

Dewan Penguji

1. Drs. M. Darajat Ariyanto, M. Ag
(Ketua Dewan Penguji)

(.....)

2. Istanto, S.Pd. I, M.Pd
(Anggota I Dewan Penguji)

(.....)

3. Dr. Mohamad Ali, S.Ag, M.Pd
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)



Dekan

Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag
NIDN. 0605096402

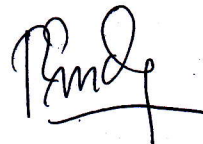
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 29 Juli 2020

Penulis,



Rindi Nur Antika

NIM. G 000 160 144

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS DALAM
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA KELAS VII A DI SMP NEGERI 2
COLOMADU, KARANGANYAR Tahun Pelajaran 2019/2020**

Abstrak

Implementasi adalah suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberi dampak baik berupa pengetahuan, keterampilan, serta nilai dan sikap. Pendidikan karakter religius adalah proses transformasi nilai-nilai agama untuk ditumbuhkembangkan dalam kepribadian seseorang sehingga menjadi satu dalam perilaku kehidupan orang itu. Agama memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan umat manusia. Agama menjadi pemandu dalam upaya mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna, damai dan bermartabat, serta menjadi suatu yang sangat penting dimiliki oleh setiap individu yang dapat menuntun kehidupan. Oleh karena itu implementasi pendidikan karakter religius memiliki kedudukan sangat penting dalam pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter religious dalam Pendidikan agama Islam pada siswa kelas VII A di SMP Negeri 2 Colomadu Karanganyar. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah guru dan siswa. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2020 Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian data dianalisis dengan menggunakan model Milles and Huberman, yaitu reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter religius pada siswa SMP Negeri 2 Colomadu adalah melalui program pengembangan diri yang terdiri dari kegiatan-kegiatan rutin di kelas meliputi (kegiatan rutin harian, mingguan, dan tahunan), kegiatan spontan yang dilakukan guru pada siswa, keteladanan yang diberikan guru, dan pengkondisian sekolah yang diciptakan sedemikian rupa. Kemudian implementasi melalui mata pelajaran pendidikan agama Islam dan mata pelajaran umum. Selanjutnya melalui budaya sekolah yang terdiri dari budaya yang ada di kelas, sekolah, dan luar sekolah.

Kata Kunci: karakter religius

Abstract

Implementation is a process of applying ideas, concepts, policies or innovations in a practical action so as to have an impact in the form of knowledge, skills, and values and attitudes. Religious character education is the process of transforming religious values to be developed in one's personality so that they become one in the behavior of that person's life. Religion has a very important role in the life of mankind. Religion becomes a guide in the effort to create a meaningful, peaceful and dignified life, and becomes a very important thing owned by every individual who can guide life. Therefore the implementation of religious character education has a very important position in education. This study aims to describe the implementation of religious character education in Islamic religious education in class VII A students at SMP Negeri 2 Colomadu Karanganyar. This type of research is a qualitative descriptive study. Research subjects are teachers and students. The study was conducted in March 2020 Data collection techniques used were observation, interviews, and documentation and then the data were analyzed using the Milles and Huberman model, namely data reduction, data display, and drawing conclusions. The results showed that the implementation of religious character education in students of SMP Negeri 2

Colomadu was through a personal development program consisting of routine activities in class including (daily, weekly, and annual routine activities), spontaneous activities carried out by teachers to students, exemplary given the teacher, and the conditioning of the school created in such a way. Then the implementation through Islamic religious education subjects and general subjects. Furthermore, through the school culture which consists of culture in the classroom, school, and outside school.

Keywords: religious character

1. PENDAHULUAN

Lingkungan untuk saling menukar ilmu pengetahuan guna untuk mencerdaskan dan menegakkan generasi bangsa yang bisa disebut dengan pendidikan. Di dalam dunia pendidikan ini bukan hanya untuk mencerdaskan anak-anak bangsa saja, tetapi di dalam dunia pendidikan terdapat nilai-nilai pendidikan. Seperti yang diserasikan dengan sasaran pendidikan nasional yang diamanahkan dalam UU No.20 Tahun 2003 yang membahas dalam Sistem Pendidikan Nasional dalam Pasal 3 yang menyebutkan bahwasanya Pendidikan Nasional berguna untuk menumbuhkan kompetensi dan melatih karakter dan peradaban yang berkedudukan dalam bentuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam Pendidikan Nasional juga bertujuan untuk menciptakan kemampuan siswa dalam memerankan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis juga bertanggung jawab.

Dalam pelaksanaan atau aktivitas yang dilaksanakan sesuai dengan rancangan yang telah diprogram atau dilaksanakan dengan saksama dan terperinci sebelumnya yang disebut dengan implementasi. Bahwa penjelasan implementasi merupakan suatu aktivitas atau perlakuan yang nyata untuk melakukan rancangan yang telah dirancang dengan baik untuk pernyataan dari gagasan lain. Implementasi itu cuma bisa dilakukan bila sudah ada perancangan dan tidak hanya sekedar aksi yang semata dengan kata lain seperti itu.

Peneliti sepakat dengan tujuan pendidikan nasional tersebut, proses dari usaha dan kegiatan belajar yang dilaksanakan dengan siswa untuk memperoleh nilai pendidikan karakter yang disebut dengan pendidikan. Seperti yang dinyatakan di dalam Undang-Undang Dasar Nomor 20 Tahun 2003, sesungguhnya pendidikan dikatakan sebagai suatu proses kegiatan belajar agar memperoleh nilai karakter untuk menumbuhkan potensi pada diri peserta didik,

serta mempunyai sikap spiritual dalam keagamaan dan mampu memiliki ketrampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Karakter yang baik terdiri dari mengetahui hal yang baik, menginginkan hal yang baik, dan melakukan hal yang baik. Kebiasaan dalam cara berpikir, kebiasaan dalam hati, dan kebiasaan dalam tindakan. Ketiga hal ini diperlukan untuk mengarahkan suatu kehidupan moral. Ketiganya ini membentuk kedewasaan moral.

Suatu sistem yang menumbuhkan nilai-nilai karakter pada siswa, seperti pengetahuan, kesadaran, kemampuan dan tindakan dalam melakukan agar mendapatkan nilai-nilai tersebut baik terhadap diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, serta terhadap Tuhan Yang Maha Esa sehingga menjadi manusia yang berakhlak mulia hal tersebut yang disebut dengan pendidikan karakter.

Sikap religius dalam diri manusia dapat tercermin dari cara berfikir dan bertindak. Sikap religius merupakan bagian penting dari kepribadian seseorang yang dapat dijadikan sebagai orientasi moral, internalisasi nilai-nilai keimanan, serta sebagai etos kerja dalam meningkatkan keterampilan sosial.

Karakter religius sendiri termasuk dalam 18 karakter bangsa yang direncanakan oleh Kementerian Pendidikan Nasional. Kemendiknas mengartikan bahwa karakter religius sebagai sebuah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ibadah agama lain, serta hidup rukun dengan agama lain.

Sistem korelasi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar yang mencakup guru dan siswa yang sama-sama bertukar ilmu yang merupakan pengertian secara istilahnya. Dari pendidik supaya dapat berlangsung mode pemerolehan ilmu pengetahuan, kemampuan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan tingkah laku dan kepercayaan pada peserta didik, pembelajaran mendapatkan pertolongan.

Sekarang ini dalam nilai-nilai karakter disekolah sudah dimulai diimplementasikan dalam setiap mata pelajaran, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter didalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sangat penting dikarenakan untuk membentuk karakter-karakter siswa agar menjadi akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.

Saat ini penilaian pendidikan di Indonesia banyak kalangan tidak bermasalah dengan perihal mencerdaskan peserta didiknya, tetapi penilaiannya kurang berhasilnya dalam membangun karakter dalam kepribadian peserta didik agar berkarakter dan berakhlak mulia. Oleh karena itu terdapat permasalahan mengenai pendidikan karakter yang kini banyak perbincangan dalam kalangan pendidik dan kaum intelektual yang harus diupayakan sebagai kebutuhan yang mendesak.

Dalam proses penerapan karakter religius peserta didik berjalan sendiri, tetapi dalam menjalaninya siswa akan dipengaruhi oleh lingkungan sekitar sekolah. Dalam kejadian yang terjadi di sekolah seharusnya dapat diintegrasikan melalui suatu program pendidikan karakter, dan dari hal tersebut pendidikan karakter yaitu sebuah upaya untuk menciptakan kebiasaan baru di sekolah yang merupakan kebiasaan dalam pendidikan karakter.

Karakter religius ini sangat dibutuhkan oleh siswa dalam menghadapi perubahan zaman dan degradasi moral, dalam hal ini siswa diharapkan mampu memiliki dan berperilaku dengan ukuran baik dan buruk yang didasarkan pada ketentuan dan ketetapan agama.

SMP Negeri 2 Colomadu merupakan Sekolah Menengan Pertama yang sudah mulai menerapkan nilai-nilai karakter dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam kelas VII A penerapannya seperti membaca juz'ama dan bacaan sholat sebelum proses pembelajaran dimulai, kemudian sholat Dhuha berjamaah saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Tidak hanya saat pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk menerapkan karakter pada siswa akan tetapi di luar kelas juga. Dalam penerapan karakter dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam seperti melaksanakan sholat dhuhur berjamaah bersama semua guru, karyawan dan peserta didik dan sholat jum'at berjamaah di sekolah.

Dalam pengintegrasian nilai karakter khususnya pada kelas VII A ini guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mempunyai harapan yang sangat besar seperti visi misi yang ada di SMP Negeri 2 Colomadu yaitu menghasilkan siswa beriman, terampil, berprestasi, berwawasan lingkungan.

Untuk menggapai semua indikator dalam menerapkan pendidikan karakter dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas VII A tentunya siswa harus mengikuti prosedur untuk melaksanakan penerapan karakter, agar siswa tertanam jiwa karakter

religiusnya. Selain melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam, di SMP Negeri 2 Colomadu khususnya kelas VII A juga menerapkan pendidikan karakter di luar jam pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) seperti sholat Dhuhur berjama'ah.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan mengenai: Bagaimana Implementasi pendidikan karakter Religius dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas VIII A di SMP Negeri 2 Colomadu?, Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung implementasi pendidikan karakter religius dalam pembelajaran pendidikan agama islam pada kelas VIII A di SMP Negeri 2 Colomadu?

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (field reseach). Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan pendekatan fenomenologis. Pendekatan fenomenologis sendiri ialah pendekatan yang mengacu pada fenomena yang tampak, atau dengan mengamati langsung fenomena di lapangan. Apabila ditinjau dari data dan tujuan penelitian, maka pendekatan penelitian ini adalah kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang menekankan kualitas atau hasil yang diperoleh dari penelitian dilakukan, dan bagaimana peneliti mampu menguraikan, menghimpun dan melaporkan hasil penelitian secara sistematis. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Colomadu, dengan subjek penelitiannya antara lain ialah guru Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas VII A SMP Negeri 2 Colomadu. Adapun teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data ialah observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian data yang diperoleh diproses dan dianalisis. Dalam hal ini, penulis menggunakan analisis induktif. Yaitu dengan menganalisis fakta dan data yang diperoleh dilapangan dengan konstruk teori yang terkait dengan data tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti sebagaimana telah diuraikan dalam BAB I bagian metode penelitian, maka selanjutnya perlu dilakukan adanya analisis data mengenai implemementasi Pendidikan karakter religius dalam pembelajaran Pendidikan agama Islam pada kelas VII A di SMP Negeri 2 Colomadu ini, dalam BAB IV ini akan diuraikan dalam bentuk narasi deskriptif yang

menjelaskan implementasi Pendidikan karakter religius serta factor pendukung dan factor penghambat, sebagai berikut:

3.1 Implementasi Pendidikan Karakter Religius pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VII A SMP Negeri 2 Colomadu

Implementasi yaitu perbuatan yang dilakukan dengan terstruktur dan tersimpul dengan sesuai prosedur sesuatu yang bermuara pada kegiatan, aktivitas. Dengan itu, hingga implementasi melakukan suatu kegiatan yang terprogram dengan baik dan untuk mencapai tujuan kegiatan yang tidak hanya sekedar kegiatan aktivitas saja.

Sesuai yang mengacu pada definisi implementasi diatas, akan halnya beberapa capaian implementasi yaitu sebagai berikut: Tujuan yang utama implementasi adalah membuat rancangan yang dilakukan dengan saksama, baik dari individu maupun kelompok, pengarsipan suatu kebijakan dalam pelaksanaan rancangan atau kebijakan juga dapat untuk mengetes siswa.

Landasan religius dalam pendidikan yaitu suatu dasar yang bersumber dari agama. Tujuan dari landasan religius dalam pendidikan merupakan semua proses dan hasil dari pendidikan dapat mempunyai manfaat dan makna hakiki.

Nilai-Nilai Karakter Religius: 1. Nilai Ibadah Manusia sebagai ciptaan Tuhan mempunyai kewajiban terhadap Tuhan dan juga sesamanya. 2. Nilai Akhlak mulia yaitu suatu sikap atau perilaku yang wajib dimiliki oleh setiap umat muslim, baik yang hubungan kepada Allah maupun dengan makhluk-makhluk-Nya. 3. Nilai Ikhlas merupakan sikap murni dalam tingkah laku dan perbuatan, semata-mata demi memperoleh ridha dari Allah SWT, dan tanpa mengharapkan imbalan apapun dari Allah SWT, baik tertutup maupun terbuka. 4. Nilai Sabar merupakan sikap batin yang tumbuh karena kesadaran tujuan hidup yaitu Allah. 5. Nilai Jujur Secara harfiah, jujur berarti lurus hati, tidak berbohong, tidak curang.

Berdasarkan dari teori yang dibangun, mengenai langkah-langkah dan tahapan dalam menerapkan pendidikan karakter religius yang menjelaskan bahwa. Langkah-langkah dan tahapan penerapan religius pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam tersebut sudah sesuai dengan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dimana guru Pendidikan Agama Islam mengimplementasikan karakter religius pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Strategi dalam penerapan pendidikan karakter religius pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII A SMP Negeri 2 Colomadu, menjelaskan

langkah pada strategi yang digunakan, salam, mengabsen siswa, literasi membaca bacaan sholat dan dilanjut dengan membaca Al-Qur'an dengan bersama-sama, memberikan materi kepada siswa, memberikan kesempatan dengan siswa untuk bertanya kepada guru mengenai materi yang disampaikan, kemudian guru memberikan evaluasi kepada siswa, guru memberikan kesimpulan dan setelah itu siswa diberikan kesempatan untuk berinfaq seikhlasnya pada saat infaq dilakukan guru mengamati siapa yang berinfaq maupun yang tidak.

Mengenai implementasi pendidikan karakter religius pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang membahas bahwa hal tersebut sudah menunjukkan kesesuaian dengan hasil temuan. Penerapan yang dilakukan dalam pendidikan karakter religius dikelas VII A SMP Negeri 2 Colomadu yaitu, mengucapkan salam sebelum masuk kelas, melakukan senyum, salam, sapa terhadap guru, membaca doa sebelum pembelajaran di mulai, melakukan sholat dhuha, berinfaq untuk menunjukkan mau berbagi hartanya dengan orang lain.

Adapun nilai-nilai karakter religius yang ditanamkan guru dalam KBM pada mapel Pendidikan Agama Islam diantaranya sebagai berikut:

Tabel 1 : Nilai-nilai Karakter

No	Indikator Karakter Religius	Keterangan
1.	Berjabat tangan dengan guru	Dilaksanakan oleh siswa pada saat bertemu dengan guru/ pada saat masuk jam pertama dengan berbaris di depan kelas dan berjabat tangan dengan guru
2.	Mengucap salam	Dilaksanakan pada saat masuk ruangan kelas atau ruang guru
3.	Berdoa	Dilaksanakan oleh guru dan siswa pada saat sebelum dan sesudah pelajaran
4.	Membaca bacaan sholat	Dilaksanakan oleh guru dan siswa pada saat sebelum pembelajaran Pendidikan Agama Islam
5.	Tadarus / membaca Al-Qur'an	Dilaksanakan oleh guru dan siswa

		pada saat pembelajaran dimulai
6.	Sholat Dhuha	Dilaksanakan oleh guru dan murid pada jam pelajaran pertama mapel Pendidikan Agama Islam
7.	Sholat dzuhur berjamaah	Dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah SMP Negeri 2 Colomadu dan diisi dengan dzikir, doa dan kultum
8.	Infaq	Infaq dengan hati yang ikhlas yang kegiatan rutin pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam
9.	Berbuat Jujur	Dilaksanakan oleh siswa pada saat ulangan harian, Penilaian Tengah Semester (PTS), Penilaian Akhir Tahun (PAT) siswa mengerjakan dengan jujur dan tidak mencontek.

Implementasi pendidikan karakter religius siswa kelas VII A di SMP Negeri 2 Colomadu selain dilakukan dengan 9 karakter di atas, ada juga implementasi pendidikan karakter berbasis pikiran. Implementasi pendidikan karakter berbasis pikiran diwujudkan dengan adanya kegiatan belajar mengajar dimulai ada juga dengan motivasi-motivasi dan nasihat guru yang selalu ditanamkan kepada siswa. Karena dengan perkataan yang diucapkan kepada siswa, kemudian siswa merekam perkataan dan masuk ke dalam pikiran mereka dan tertanam ke pikiran mereka. Suatu hal yang sudah tertanam ke dalam pikiran maka akan berpengaruh dalam pengucapan atau bertutur kata, dan perkataan akan berpengaruh terhadap perbuatan yang dilakukan. Perbuatan yang dilakukan akan berpengaruh pula kepada kebiasaan, dan kebiasaan yang dilakukan secara terus menerus akan menghasilkan karakter religius. Dan dengan karakter yang ditaburkan maka akan menuai nasibnya.

Tidak hanya siswa saja yang melaksanakan pendidikan karakter religius di SMP Negeri 2 Colomadu, akan tetapi semua guru juga menerapkan pendidikan karakter. Implementasi pendidikan karakter untuk guru dan kepala sekolah di SMP Negeri 2 Colomadu hampir sama dengan apa yang dilakukan siswa-siswinya, dengan pembiasaan-pembiasaan seperti senyum,

salam dan sapa setiap bertemu dengan siswa dan bapak ibu guru lainnya, sholat dhuha, sholat dzuhur berjamaah. Dan tidak lupa hal yang paling penting dilakukan oleh kepala sekolah dan guru adalah dengan selalu memberikan teladan yang baik untuk siswa-siswinya, baik dalam perkataan, penampilan dan perbuatan.

Dari uraian di atas, terlihat bahwa implementasi pendidikan karakter religius siswa kelas VII A diintegrasikan dengan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas dan kegiatan kegiatan di luar sekolah. Implementasi pendidikan karakter di kelas VII A SMP Negeri 2 Colomadu tidak hanya dilakukan oleh siswanya saja, akan tetapi oleh kepala sekolah dan guru-guru. Implementasi karakter religius yang di laksanakan di kelas VII A SMP Negeri 2 Colomadu meliputi Berjabat tangan dengan guru mengucapkan salam, berdoa, membaca bacaan sholat, tadarus / membaca Al-Qur'an, sholat Dhuha, sholat dzuhur berjamaah, infaq, berbuat Jujur. Dari karakter religius yang diterapkan seperti diatas maka akan terbentuknya karakter religius yang Islamiyah dapat melekat dalam diri siswa sebagai bekal untuk melanjutkan kehidupan setelah lulus baik di sekolah maupun di lingkungan rumah dan masyarakat.

3.2 Faktor Pendukung dan Penghambat guru PAI dalam Mengimplementasikan

Pendidikan Karakter Religius Siswa Kelas VII A di SMP Negeri 2 Colomadu

Hasil wawancara dari guru dan murid serta observasi dalam implementasi pendidikan karakter religius dalam pembelajaran Pendidikan Agama islam pada siswa kelas VII A di SMP Negeri 2 Colomadu Karanganyar, tidak lepas dari faktor-faktor yang mendukung implementasi pendidikan karakter, Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari berbagai segi, baik guru, siswa-siswi, fasilitas, maupun lingkungan sekitarnya banyak faktor yang mempengaruhi karakter manusia. Dari sekian banyak faktor tersebut menggolongkannya ke dalam dua bagian, yaitu faktor *intern* dan faktor *ekstern*. Adapun faktor pendukung tersebut adalah sebagai berikut:

a. Faktor *Intern*

Faktor *intern* merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri. Dalam hal ini faktor yang mendukung implementasi pendidikan karakter di SMP Negeri 2 Colomadu adalah dari kesadaran siswa tersebut. Meskipun ada sebagian siswa yang belum menyadari atau belum ikhlas melakukan perintah dan menaati tata tertib, tetapi ada juga siswa yang dengan kesadaran dirinya dan tanpa paksaan sudah bisa melakukan atau menerapkan pendidikan karakter religius.

b. Faktor *Ekstern*

Faktor *ekstern* atau faktor yang mendukung terlaksananya pendidikan karakter siswa di SMP Negeri 2 Colomadu antara lain:

- 1) Visi dan misi sekolah serta tata tertib sekolah yang menjadi acuan dalam implementasi pendidikan karakter.
- 2) Dari data yang ditemukan bahwa kekuatan dari guru dan seluruh *stake holders* sekolah sangat mendukung implementasi pendidikan karakter.
- 3) Prinsip kebersamaan, kerja sama dan kekeluargaan yang terus dijaga serta kedekatan antara guru dengan siswa membuat nyaman dalam pengimplementasian pendidikan karakter
- 4) Sarana dan prasarana atau fasilitas sekolah yang baik dan lengkap
- 5) Lingkungan yang kondusif sehingga nyaman dan mudah dalam implementasi pendidikan karakter.

Faktor-faktor di atas tentunya dapat membantu dan mempermudah guru maupun siswa dan semua warga sekolah dalam implementasi pendidikan karakter siswa, baik itu di dalam KBM, budaya sekolah maupun kegiatan ekstrakurikuler. Dengan adanya pendukung-pendukung tersebut, diharapkan semua warga sekolah lebih semangat dalam menjalankan tugas sesuai kewajibannya masing-masing.

Dari hasil wawancara dan observasi ada beberapa faktor penghambat guru mapel PAI untuk mengimplementasikan pendidikan karakter religius pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII A SMP Negeri 2 Colomadu yaitu sebagai berikut:

- a. Terbatasnya waktu untuk mengajar sehingga kurangnya waktu untuk mendidik karakter siswa yang cukup banyak.
- b. Media informasi : media ini merupakan salah satu kebutuhan utama yang bisa menjadi faktor penghambat proses internalisasi terhadap para siswa, seperti Komputer, internet, Handphone, majalah dan lain sebagainya jika tidak dimanfaatkan dengan baik maka bisa mempengaruhi para siswa kedalam hal yang negative.
- c. Kurangnya kesadaran siswa untuk mengikuti tata tertib yang sudah dibuat.
- d. Sikap dan perilaku yang beragam.

4. PENUTUP

Berdasarkan dari hasil analisis data yang telah dilaksanakan pada bab sebelumnya. Maka peneiliti menyimpulkan implementasi pendidikan karakter religius pada siswa SMP Negeri 2 Colomadu Karanganyar adalah dilakukan dengan program pengembangan diri yang terdiri dari kegiatan-kegiatan rutin di sekolah meliputi kegiatan rutin harian (berjabat tangan dengan guru setiap pagi, membaca Al-Qur'an, membaca bacaan sholat, infak, shalat dhuhur berjama'ah), kegiatan tahunan (peringatan maulid Nabi, berqurban setiap Idul Adha, amalan ibadah sunnah). Proses internalisasi karakter religius pada siswa kelas VII A dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sudah berlangsung baik dan efektif, hal ini terlihat dari besarnya peran guru dalam memberi teladan bagi siswanya baik melalui tutur kata maupun perilakunya. Di SMP Negeri 2 Colomadu Karanganyar, pelaksanaan pembelajaran sebagian besar berisi pemberian motivasi dan nasihat oleh guru kepada siswanya. Faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi implementasi Pendidikan karakter religius dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam diantaranya: Faktor yang mendukung implementasi pendidikan karakter siswa di SMP Negeri 2 Colomadu meliputi kesadaran siswa itu sendiri dalam melaksanakan atau menerapkan karakter pada dirinya, visi dan misi sekolah, kekuatan dari guru, kegiatan yang sudah terprogram, prinsip kebersamaan, kerja sama, kekeluargaan dari semua anggota atau warga sekolah seperti siswa dan guru, sarana dan prasarana serta fasilitas sekolah yang memadai, serta lingkungan sekolah yang kondusif. Faktor yang menghambat meliputi terbatasnya waktu untuk mengajar sehingga kurangnya waktu untuk mendidik karakter siswa yang cukup banyak, Media informasi yang mana media ini merupakan salah satu kebutuhan utama yang bisa menjadi faktor penghambat proses internalisasi terhadap para siswa, seperti komputer, internet, handphone, majalah dan lain sebagainya jika tidak dimanfaatkan dengan baik maka bisa mempengaruhi para siswa kedalam hal yang negative, kurangnya kesadaran siswa untuk mengikuti tata tertib yang sudah dibuat, sikap dan perilaku yang beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid Andayani. 2006. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Departemen Agama. 2014. *Al-Qur'an al-Karim dan Terjemahnya*. Bandung: PT Sigma Examedia Arkanleema.
- Hamzah. B. Uno. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Mohammad Ali, dkk. 2018. *Pedoman Penulis Skripsi Program Pendidikan Agama Islam*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mohammad Mulyadi. 2016 *Metode Penelitian Praktis Kualitatif dan Kuantitatif* . Jakarta: Publik Press.
- Muhaimin. 2007. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muri Yusuf. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana.
- Nurdin dan Usman. 2011. *Implementasi pembelajaran*. Jogjakarta; Rajawali Pers.,
 Oemar Malik. 2014. *Teknologi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Permendikbud Undang-Undang Nomor 65 Tahun 2013 *tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Mahmud,. 2013. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: Pustaka Setia.
- Retno Listyarti. 2014. *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif, dan Kreatif* . Jakarta:Erlangga Group.
- Saifudin Azwar. 2014. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suwartono. 2014. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.